

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembelajaran Tajwid di Madrasah Diniyyah Takmiliah Nurul Jannah Desa Cinta Puri Kabupaten Banjar, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran Tajwid Terjemah Hidayatishshibyaan di MDT Nurul Jannah Desa Cinta Puri Kabupaten Banjar belum terlaksana dengan BAIK dari segi Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Tajwid Terjemah Hidayatishshibyaan sebagai berikut:
  - a. Faktor Internal
    - 1) Faktor Guru, berupa latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar adalah dua aspek yang mempengaruhi kompetensi seorang guru dibidang pendidikan dan pengajaran. Latar belakang pendidikan guru Tajwid Terjemah Hidayatishshibyaan di MDT Nurul Jannah sudah cukup profesional dan sesuai dengan bidangnya. Beliau juga sudah cukup banyak mempunyai pengalaman mengajar. Karena beliau merupakan lulusan dari Pondok Pesantren Pemangkih Amuntai.
    - 2) Faktor Siswa, berupa kondisi psikologis dan fisiologis yang dimiliki oleh peserta didik sudah mendukung untuk kegiatan

pembelajaran karena pada saat kegiatan pembelajaran peserta didik dapat terkendali dan terlihat begitu antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.

- 3) Faktor jasmaniah atau fisiologis adalah faktor yang berkaitan dengan kondisi fisik seseorang atau kondisi jasmaniah seseorang. Faktor ini merupakan faktor bawaan dalam diri seseorang individu, melekat pada dirinya, serta sebagian menjadi karakteristik dirinya.

Menurut hasil wawancara siswa yang ada di MDT Nurul Jannah Desa Cinta Puri Kabupaten Banjar. Siswa tersebut tidak ada yang mengalami cacat fisik ataupun mental. Namun pada kenyataannya yang terdapat pada peserta didik faktor lelah, males dan mengantuk pada siang hari.

- 4) Faktor fisiologis adalah kemampuan yang timbul pada diri siswa seperti minat, motivasi, perhatian, Bakat dan inteligensi. Menurut hasil penelitian proses pembelajaran hanya sebahagian siswa MDT Nurul Jannah yang antusias dalam mengikuti proses berlangsungnya pembelajaran, itu dikarenakan kurangnya minat, motivasi dan bakat siswa.
- 5) Faktor sarana dan prasarana, merupakan salah satu penunjang pembelajaran di Madrasah dapat memudahkan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Namun pada kenyataan yang penulis dapat dari hasil observasi dan penelitian, fasilitas

yang digunakan dalam pembelajaran tergolong kurang, sebab belum ada perpustakaan untuk santri dan santriwati dan kipas angin dalam setiap ruangan kelas. Sehingga dari segi sarana-prasarana kurang untuk menunjang pembelajaran Tajwid (Alquran).

b. Faktor Eksternal

- 1) Faktor Keluarga, keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.
- 2) Faktor Sekolah, bagaimana cara atau metode mengajar guru kepada siswa, Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran. Oleh sebab itu cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya. Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana, tidak akan melihat bahwa didalam kelas ada grup yang saling bersaing secara tidak sehat.
- 3) Faktor Lingkungan yang menguntungkan siswa terhadap perkembangan pribadinya. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak, misalnya

berorganisasi, kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan dan lain-lai, belajarnya akan terganggu, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diberikan saran kepada:

1. Kepala MDT Nurul Jannah Desa Cinta Puri untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan melengkapi sarana dan fasilitas yang kurang di MDT Nurul Jannah Desa Cinta Puri serta memberikan perhatian khusus kepada guru Tajwid (Alquran) agar bisa diupayakan untuk melanjutkan pendidikan guna meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh guru.
2. Guru mata pelajaran Tajwid (Alquran) agar dapat meningkatkan lagi mutu pembelajaran Tajwid (Alquran) khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran Tajwid Terjemah Hidayatissibyaan dengan lebih mengembangkan metode dan media yang digunakan ketika melaksanakan pembelajaran.
3. Peserta didik agar lebih meningkatkan lagi kualitas belajar khususnya pada pembelajaran Tajwid Terjemah Hidayatissibyaan di Madrasah Diniyyah Takmiliah Nurul Jannah, tentang pengucapan dan bacaan-bacaan Tajwid (Alquran).